

DAFTAR PUSTAKA

1. Mangkupawira, 2012. Kualitas Kependudukan di Indonesia. [www.Forum Indonesia.pdf](http://www.ForumIndonesia.pdf)
2. Kemenkes RI. 2016. Hasil Utama Riskesdas 2016. Kementerian Kesehatan badan penelitian dan pengembangan Kesehatan
3. Aryani, R. 2010. *Kesehatan remaja problem dan solusinya*. Jakarta: Salemba Medik
4. WHO. 2008. Iron Deficiency Anaemia: Assessment, Prevention and Control, A Guide for Program Managers.
5. Kemenkes RI. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan badan penelitian dan pengembangan Kesehatan
6. Profil Kesehatan Indonesia, 2016.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/>
7. Muhibbin Syah.2010.Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
8. Sudoyo AW, Setyohadi B, Alwi I dkk. 2010. Buku Ajar Ilmu Penyakit Jakarta: Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.
9. WHO. 2013. The Global Prevalence of Anaemia in 2011.
10. Kemenkes RI. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan badan penelitian dan pengembangan Kesehatan
11. Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. Data Sekunder Prevalensi Anemia Remaja Provinsi DIY. Daerah Istimewa Yogyakarta; 2018.
12. Kemenkes RI. 2014. PMK No. 88 Tablet Tambah Darah.
13. Cahyo,R. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Banjarnegara.
14. Dieny, F. 2014. Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
15. WHO. 2013. The Global Prevalence of Anaemia in 2011.

16. Sukmadinata, SN. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
17. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
18. A, Aziz, Hidayat. 2011. Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
19. Notoatmodjo. 2018. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
20. Anggraeni, D. Saryono. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
21. Balarajan Y, Ramakrishnan U. 2011. Anaemia in low-income and middle-income countries. *Lancet*. 378(9809):2123-35.
22. Indriastuti, 2004. Effect of iron and zinc supplementation on iron, zinc and morbidity status of anemic adolescent school girls (10-12 years). Tangerang
23. Soediyono. 2000. Ekonomi Makro; Analisa IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif. Yogyakarta : LIBERTY
24. Gerungan, W.A. 2006. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco.
25. Abdullah, Burhanuddin, 2003. Kumpulan Essai Tentang Pembangunan Social Ekonomi Indonesia. Jakarta : CV Setia Budi
26. Astawan, Made. 2008. Khasiat Warna Warni Makanan. Jakarta : PT Gramedia Utama
27. Dahlan MS. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. 5th ed. Susila A, editor. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2013. 189-190
Gedefaw L, Tesfaye M, Yemane T, Adisu W, Asres Y. Anemia and iron deficiency among school adolescents: burden, severity, and determinant factors in southwest Ethiopia. *Adolesc Health Med Ther* [Internet]. 2015;189. Available from: <https://www.dovepress.com/anemia-and-iron-deficiency-among-school-adolescents-burden-severity-an-peer-reviewed-article-AHMT>